

Judul : Agusman & Hasan sah jadi ADK OJK
Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Rapat Paripurna DPR

Agusman & Hasan Sah Jadi ADK OJK

Rapat Paripurna DPR menyetujui laporan Komisi XI DPR soal hasil uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (ADK OJK). Dengan begitu, dua nama terpilih Hasan Fauzi dan Agusman sah duduk di kursi Komisiner OJK.

AGUSMAN akan menjadi Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lain merangkap ADK OJK periode 2023-2028.

Hasan Fauz disahkan sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto merangkap ADK OJK.

Dalam rapat tersebut, Wakil Ketua Komisi XI DPR Dolfie OFP menyampaikan, Komisi XI DPR telah menuntaskan uji

kepatutan dan kelayakan terhadap empat dua ADK OJK. Adapun uji kepatutan dan kelayakan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil rapat konsultasi Bamus pada 5 Juli 2023.

"Komisi XI DPR kemudian melakukan uji kepatutan dan kelayakan terhadap empat calon ADK OJK," katanya.

Dolfie bilang, rapat internal pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan menyetujui memilih dua nama menjadi ADK OJK periode 2023-2028. Adapun

yang terpilih, yakni Agusman dan Hasan Fauzi.

"Demikian laporan Komisi XI DPR terhadap pembahasan calon ADK OJK. Selanjutnya, agar Rapat Paripurna DPR dapat memberikan persetujuannya," terangnya.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Amir Uskara menambahkan, Komisi XI DPR telah menuntaskan hasil pembahasan atas calon anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) periode 2023-2028.

Adapun proses pemilihan ini, mengacu pada ketentuan Pasal 58C ayat 3 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Pemantauan Sektor Keuangan (P2SK).

Komisi XI DPR, sambungnya, telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memilih anggota BSBI.

Berikutnya, Komisi melakukan rapat internal dalam rangka verifikasi calon anggota BSBI.

"Panitia Seleksi (Pansel) Komisi XI menyetujui 15 nama sebagai calon BSBI," ungkapnya.

Komisi lalu menggelar uji kelayakan dan kepatutan terhadap 16 calon BSBI. Tambahan satu calon merupakan usulan Pemerintah sebagaimana amanat UU P2SK Pasal 58B ayat 2 pada 6 Juli 2023. Proses pemilihan calon anggota BSBI diakhiri dengan proses pengambilan keputusan.

Adapun 7 nama yang ditetapkan menjadi anggota BSBI, yakni, Marwanto Harjowiryo, Mohammad Khusaini, Piter Abdullah Redjalam, Iskandar Simorangkir, Irwan Lubis, Muhammad Nawir Messi dan Agus Herta Sumarto.

"Demikian, laporan Komisi XI DPR terhadap pembahasan calon anggota BSBI 2023-2028, untuk selanjutnya Rapat Paripurna menyetujui persetujuannya," tutup Amir.

Wakil Ketua DPR Lodewijk F Paulus selaku Pimpinan Rapat Paripurna kemudian mengambil putusan atas laporan Komisi XI.

"Apakah laporan Komisi XI DPR atas hasil uji kelayakan calon Anggota DK OJK periode 2023-2028 tersebut dapat disetujui?" tanya Lodewijk F Paulus yang disambut "setuju" oleh seluruh anggota.

"Semoga dapat menjalankan tugas dengan integritas, bertanggung jawab dan penuh amanat," ujarnya, seraya mengetok palu persetujuan atas seluruh hasil uji kepatutan dan kelayakan di Komisi XI DPR tersebut. ■ KAL